

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya tentang upaya guru agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Pertiwi IV Sugihwaras Prambon Nganjuk dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi Guru Agama Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi IV Sugihwaras.

Dalam menanamkan pendidikan karakter terdapat beberapa strategi seorang guru terutama guru agama Islam yang harus disesuaikan dengan usia siswa yang sedang diajarkan. Maka dari itu, guru agama Islam di TK Pertiwi IV Sugihwaras menggunakan beberapa strategi khusus, berikut strategi guru agama Islam di TK Pertiwi IV Sugihwaras :

a. Strategi Pembiasaan

- 1) Siswa TK Pertiwi IV Sugihwaras sudah terbiasa dan dibiasakan untuk menghormati dan sopan kepada guru dan orangtua, dengan bentuk mencium tangan dan mengucapkan salam saat berangkat maupun pulang sekolah.
- 2) Siswa TK Pertiwi IV Sugihwaras selalu berdo'a dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

- 3) Siswa TK Pertiwi IV Sugihwaras dibiasakan disiplin untuk mematuhi tata tertib sekolah.
- 4) Siswa TK Pertiwi IV Sugihwaras dibiasakan untuk hidup mandiri, bertanggung jawab, dan bekerjasama.
- 5) Guru agama Islam selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran.

b. Strategi Pembelajaran melalui Metode Bercerita

- 1) Siswa TK Pertiwi IV Sugihwaras tertarik dan suka dengan jalan cerita yang diceritakan oleh guru agama Islam.
- 2) Melalui bercerita terkandung pengetahuan dan pesan keagamaan yang disampaikan kepada siswa TK Pertiwi IV Sugihwaras.
- 3) Pesan-pesan yang disampaikan guru agama Islam dalam cerita seperti kisah para nabi dan ceramah keagamaan dalam kegiatan maulud nabi, Isra' mi'raj, Idul fitri, Idul adha dan lain-lain.
- 4) Tema yang diangkat guru agama Islam di TK Pertiwi IV, seperti tema kehidupan anak dalam keluarga, kemandirian dan bertanggungjawab, tema binatang, tema peristiwa dalam masyarakat, dan tema tanaman.

c. Strategi Pembelajaran melalui Metode Bernyanyi

- 1) Bernyanyi merupakan hal yang digemari oleh siswa TK Pertiwi IV Sugihwaras.

- 2) Melalui nyanyian banyak yang disampaikan guru agama Islam, seperti pesan-pesan moral dan nilai-nilai agama.
- 3) Pesan-pesan yang disampaikan guru agama Islam lewat nyanyian lebih mudah dihafal oleh siswa TK Pertiwi IV Sugihwaras.
- 4) Melalui nyanyian pembelajaran di TK Pertiwi IV Sugihwaras dapat membuat ceria dan semangat suasana sehingga pembelajaran lebih efektif.

2. Kesulitan Guru Agama Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini

Dalam penanaman pendidikan karakter tentunya seorang guru pasti mempunyai beberapa kesulitan terutama guru agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini. Adapun kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru agama Islam di TK Pertiwi IV Sugihwaras sebagai berikut :

- a. Faktor anak didik, guru agama Islam merasa kesulitan menghadapi jumlah peserta didik yang terlalu banyak sehingga guru kurang dapat memperhatikan satu persatu siswa yang diajar.
- b. Faktor sekolah, fasilitas di TK Pertiwi IV Sugihwaras yang kurang mendukung, seperti gedung TK, media belajar siswa, dan kurangnya tenaga pendidik.
- c. Faktor keluarga, seperti ekonomi keluarga siswa TK Pertiwi IV Sugihwaras yang lemah, karena sebagian besar keluarga siswa

TK Pertiwi IV Sugihwaras merupakan buruh tani dan kuli. Perhatian orangtua siswa yang kurang mendukung terhadap pendidikan karakter anaknya.

- d. Faktor masyarakat, seperti kurangnya perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan guru, terutama guru di TK Pertiwi IV Sugihwaras sehingga kepala TK Pertiwi IV Sugihwaras merasa tidak sanggup mencukupi kesejahteraan guru baru.

B. Saran-saran

Menilai dari hasil simpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah, diharapkan dapat menambah tenaga pendidik baru yang dapat membantu guru lain sehingga siswa di TK Pertiwi IV Sugihwaras dapat terpenuhi kebutuhan dan dapat memperhatikan semua siswanya. Kemudian dapat menambah fasilitas yang ada di TK Pertiwi IV Sugihwaras.

2. Guru agama Islam

Guru agama Islam harus berusaha lebih kreatif dan senantiasa mengembangkan inovasi dalam membuat topik cerita ataupun nyanyian baru untuk siswa yang dapat membentuk karakter siswa dan tentunya yang dapat dipahami dan diterima oleh siswa.

Guru agama Islam juga diharapkan dapat memberikan contoh yang baik pada siswa dengan membiasakan diri berperilaku yang

mencerminkan nilai karakter baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Kemudian guru agama Islam diharapkan selalu menambah wawasan baru terkait pengetahuan khususnya dalam ranah nilai-nilai moral dan agama.

3. Siswa

Kepada siswa diharapkan selalu menjaga nama baik TK Pertiwi IV dengan mematuhi perintah ataupun larangan guru dan mematuhi peraturan sekolah. Kemudian selalu menghormati guru dan orangtua di rumah dan menjadi anak yang berakhlak mulia dan berguna baik untuk orangtua, sekolah, maupun negara.

4. Wali siswa

Diharapkan dapat bekerjasama dengan guru di sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter di rumah kepada putra-putrinya, menjaga dan membatasi putra-putrinya untuk bermain dan memberi contoh kepada putra-putrinya di rumah dengan berperilaku baik sehingga dapat ditiru oleh putra-putrinya.